

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI
PENGEMBANGAN DESA WISATA MENUJU
MASYARAKAT SEJAHTERA MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Pada Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai
Kabupaten Lampung Tengah)

SKRIPSI

Oleh:

LAILA NUR SAFITRI

NPM : 1851010055



Jurusan : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/2023 M**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI
PENGEMBANGAN DESA WISATA MENUJU
MASYARAKAT SEJAHTERA MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Pada Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai
Kabupaten Lampung Tengah)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Dalam
Ilmu Ekonomi Syariah

Oleh:

**LAILA NUR SAFITRI
NPM : 1851010055**

Jurusan : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Dr. Nasruddin, M.Ag.

Pembimbing II: Dr. Muhammad Iqbal Pasa, M.E.I.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/2023 M**

ABSTRAK

Upaya untuk mencapai keberhasilan pembangunan nasional bisa dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat. Dengan pemberdayaan masyarakat, berarti masyarakat dilibatkan secara aktif dalam pembangunan. Implementasi pemberdayaan masyarakat merupakan upaya holistik yang menyangkut semua aspek kehidupan yang ada dan terjadi di masyarakat. Pemberdayaan yang didasarkan pada potensi wilayah (alam, sosial, budaya) ini perlu mempertimbangkan budaya dan kearifan lokal yang dimiliki masyarakat setempat agar lebih mudah dilakukan dan diterima oleh masyarakat, dan sisi lain budaya dan kearifan lokal tetap terjaga. Dalam hal ini pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui desa wisata yang terletak di Desa Tanjung Anom Kec. Terusan Nunyai Kab. Lampung Tengah merupakan suatu upaya kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan serta mampu mengembangkan potensi pendapatan ekonomi melalui desa wisata, sehingga dapat memberikan perubahan bagi masyarakatnya. Permasalahan yang paling mendasar terdapat pada sumber daya manusia (SDM) pengelola BUMK. BUMK Tanjung Anom ini dikelola oleh kalangan muda yang energik, namun mereka belum punya pengalaman dan komitmen dalam menjalankan usaha. Mereka belum mempunyai keterampilan kewirausahaan yang baik. Selain itu mereka ini menjalankan usaha BUMK hanya sebatas kegiatan sambil saja pengelolaan ini terkesan menjadi kegiatan remaja untuk mengisi liburan akhir pekan saja. Sehingga dapat dikatakan SDM pengelola BUMK ini belum memadai secara kuantitas maupun kualitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Menuju Masyarakat Sejahtera Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Metode penelitian ini bersifat Deskriptif Kualitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk memecahkan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data jadi dan ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi data, yang bertujuan untuk memecah masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. Berdasarkan hasil penelitian maka pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata di Desa Tanjung Anom dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga proses pemberdayaan yaitu proses penyadaran, proses pengkaptisan, dan proses pemberdayaan.

ABSTRACT

Efforts to achieve successful national development can be done through community empowerment. Community empowerment means that the community is actively involved in development. Implementation of community empowerment is a holistic effort that concerns all aspects of life that exist and occur in society. Empowerment based on regional potential (natural, social, cultural) needs to take into account the local culture and wisdom of the local community so that it is easier to carry out and accepted by the community, and on the other hand, local culture and wisdom is maintained. In this case, community economic empowerment through a tourist village located in Tanjung Anom Village, Kec. Nunyai District Canal. Central Lampung is an activity effort carried out by the community to increase and be able to develop potential economic income through tourism villages, so that it can provide change for the community. The most basic problem lies in human resources (HR) managing BUMK. BUMK Tanjung Anom is managed by young, energetic people, but they do not have the experience and commitment to running a business. They do not yet have good entrepreneurial skills. Apart from that, they run the BUMK business only as a part-time activity, this management seems to be an activity for teenagers to fill their weekend holidays. So it can be said that the human resources managing BUMK are not adequate in quantity or quality. The aim of this research is to determine the process of Community Empowerment through the Development of Tourism Villages Towards a Prosperous Society According to an Islamic Economic Perspective. This research method is descriptive qualitative, namely research that seeks to solve current problems based on finished data and it also presents data, analyzes and interprets data, which aims to solve problems systematically and factually regarding the facts and characteristics of the population. . Based on the research results, community empowerment through the development of a tourist village in Tanjung Anom Village can be concluded that there are three empowerment processes, namely the awareness process, the empowerment process, and the empowerment process.



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Nur Safitri
NPM : 1851010055
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Menuju Sejahtera Menurut Prespektif Ekonomi Islam" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangandalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juli 2023

Laila Nur Safitri
NPM. 1851010055



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratminto, Sukarame (0721) 703289 Bandar Lampung 35131

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Menuju Masyarakat Sejahtera Menurut Perspektif Islam (Studi Pada Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah)**

Nama : **Laila Nur Safitri**

NPM : **1851010055**

Jurusan : **Ekonomi Syariah**

Fakultas : **Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunafasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munafasah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. H. Nasrudin, M.Ag.
NIP.195809241990031003

Pembimbing II

Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I
NIP.199009182019031010

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP.19820808201012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar
Lampung 35131**

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN DESA WISATA MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA”** disusun oleh **LAILA NUR SAFITRI**, NPM **1851010055** Program Studi **EKONOMI SYARIAH**, telah diujikan dalam sidang munaqosah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal: Jum'at/13 Oktober 2023.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Nasruddin, M.Ag. (.....)

Sekretaris : Raizky Rienaldy Pramasha, M.E (.....)

Penguji I : Mia Selvina, S.E., M.S.Ak. (.....)

Penguji II : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I (.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA.
NIP. 197009262008011008

MOTTO

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.”

(Q.S. Al-Hujurat [49]:10)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadit Allah SWT atas hidayah-nya, karya ilmiah skripsi ini di persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Maryoto dan Alm Ibu Kartini yang sabar, tulus, Ikhlas dan kasih sayangnya yang telah membesarkan, membiayai serta senantiasa tak henti-hentinya selalu mendoakan untuk keberhasilanku. Berkat doa restu dari keduanya serta tak hentinya memberikan semangat sehingga aku dapat menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Mas Edy Siswanto terimakasih atas suport dan dukungan yang selalu memberi semangat untuk tidak pantang menyerah dalam menghadapi semuanya.
3. Adikku, Ashma Rohma Tika.S dan Hafidah Tirta Cahyani terimakasih yang selalu memberi semangat untuk tidak pantang menyerah dalam menghadapi semuanya.
4. Almameter tersayang Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan mendewasakan dalam berfikir dan bertindak.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap adalah Laila Nur Safitri anak pertama dari Bapak Maryoto dan Alm Ibu Kartini Dilahirkan di Lempuyang Bandar 24 Maret 2000, Lempuyang Bandar, Lampung Tengah.

Adapun pendidikan yang telah dicapai sebagai berikut:

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 5 Lempuyang Bandar Lampung Tengah Lulus Pada Tahun 2012
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) 3 Way Pengubuan Pada Tahun 2015
3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lampung Tengah Lulus Pada 2018
4. Selanjutnya pada tahun 2018 mengikuti pendidikan program Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung , 16 Agustus 2023
Penulis

Laila Nur Safitri
NPM.1851010055

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayah kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Menuju Masyarakat Sejahtera Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah) ”.

Tidak lupa shalawat serta salam senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafaatnya nanti di yaumul qiamah dan tetap menjadi umatnya kelak Aamiin.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi-tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan serta saran, dukungan, doa dan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak. Oleh karenanya dengan seluruh kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M, Akt. CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uineversitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
4. Bapak Dr. H. Nasrudin. M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Muhammad Iqbal Fasa. M.E.I selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaganya untuk memberikan bimbingan dan arahan serta saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh Dosen, Staff dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang tidak bisa disebutkan satu persatu telah memberikan motivasi dan ilmu yang

bermanfaat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kepada teman-teman Ekonomi Syariah kelas angkatan 2018 yang telah saling memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho dan sekaligus sebagai catatan amal ibadah dari Allah SWT, Aamiin Ya Robbal'Alamiin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik disengaja maupun tidak disengaja serta jauh dari kata sempurna, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan penulisan-penulisan dikemudian hari. Bandar Lampung, 26 Agustus 2023

Penulis,

Laila Nur Safitri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	2
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Penulisan.....	15

BAB II TEORI UMUM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT, PENGEMBANGAN DESA WISATA, KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DAN EKONOMI ISLAM

A. Pemberdayaan Masyarakat.....	17
1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat	17
2. Teori Pemberdayaan Masyarakat	20
3. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat.....	21
4. Prinsip Pemberdayaan Masyarakat.....	23
5. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat.....	25
6. Indikator Pemberdayaan Masyarakat.....	28
7. Pemberdayaan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam	30
B. Pengembangan Desa Wisata.....	36
1. Pengertian Desa Wisata	36

2.	Kriteria Desa Wisata.....	38
3.	Pemberdayaan Desa Wisata	38
4.	Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata.....	40
C.	Kesejahteraan Masyarakat.....	42
1.	Pengertian Kesejahteraan Masyarakat	42
2.	Indikator Kesejahteraan Masyarakat.....	43
3.	Tujuan Kesejahteraan Masyarakat.....	45
4.	Fungsi Kesejahteraan Masyarakat	46
D.	Ekonomi Islam.....	47
1.	Pengertian Ekonomi Islam	47
2.	Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam.....	48
 BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN		
A.	Gambaran Umum Desa Tanjung Anom	52
1.	Sejarah Berdirinya Desa Tanjung Anom	52
2.	Demografi Desa Tanjung Anom.....	53
3.	Visi dan Misi Desa Tanjung Anom	55
B.	Gambaran Umum Embung Tanjung Anom.....	57
 BAB IV ANALISIS PENELITIAN		
A.	Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Menuju Sejahtera di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.....	60
B.	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Menuju Sejahtera dalam Perspektif Ekonomi Islam	67
 BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan.....	74
B.	Rekomendasi	75
 DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 3.1	Mata Pencarian Masyarakat Desa Tanjung Anom	54
Tabel 3.2	Sarana dan Prasarana Desa Tanjung Anom.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	84
Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan	86
Lampiran 3. Sk Judul	88
Lampiran 4. SK Penelitian	89
Lampiran 5. Bukti Surat Pra Riset	90
Lampiran 6. Surat Balasan	91
Lampiran 7. Kartu Konsultasi.....	92
Lampiran 8. Bukti Acc Skripsi	94
Lampiran 9. Bukti Hasil Turnitin	95

BAB I
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI
PENGEMBANGAN DESA WISATA MENUJU MASYARAKAT
SEJAHTERA
MENURUT PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi pada Desa Tanjung Anom Kecamatan terusan Nunyai
Kabupaten Lampung Tengah)

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal agar mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka diperlukan adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah “**Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Menuju Masyarakat Sejahtera Menurut Perspektif Ekonomi Islam** “ (Studi Pada Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah)”. Dengan penegasan istilah di bawah ini diharapkan tidak akan terjadi disinterpretasi terhadap penekanan judul dari beberapa istilah yang digunakan, selain itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun istilah tersebut adalah:

1. **Pemberdayaan Masyarakat** adalah proses partisipatif yang memberi kepercayaan kepada masyarakat untuk mengkaji tantangan utama pembangunan mereka dan mengajukan kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk mengatasi masalah tersebut.¹
2. **Pengembangan Desa Wisata** adalah suatu proses yang menekankan cara untuk mengembangkan atau memajukan desa wisata yang memiliki keunikan dan daya tarik yang khas untuk menarik pengunjung dating.²
3. **Sejahtera** adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan

¹ A Nurdin, *Pengembangan Masyarakat Dan Pemberdayaan Ekonomi Di Indonesia* (Bandung: CV Cendekia Press, 2019), 45.

²*Ibid.*, 48.

mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.³

4. **Ekonomi Islam** adalah ilmu ekonomi yang berdasarkan pada Alquran dan Hadits. Para ulama, khususnya Ahlusunnah Wal Jamaah bersepakat bahwa sumber hukum dalam Islam adalah Al-quran, Hadits, Ijma' dan Qiyas.⁴

Berdasarkan penegasan dari istilah judul di atas, maka dapat dipahami bahwa secara keseluruhan yang dimaksud judul ini adalah “**Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Menuju Masyarakat Sejahtera Menurut Perspektif Ekonomi Islam “ (Studi Pada Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah)”**”.

B. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Kekayaan tersebut menjadi modal penting dalam pembangunan bangsa Indonesia. Disamping itu, Indonesia juga dikenal sebagai negara majemuk yang kaya akan keberagaman suku, budaya, agama, maupun sejarah. Kedua potensi tersebut menjadi modal utama bangsa Indonesia untuk lepas landas menuju negara maju dan keluar dari zona kemiskinan. Pembangunan ekonomi yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan telah berhasil memperbaiki kondisi perekonomian baik dalam skala regional atau kerjasama ditingkat nasional.⁵

Kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan pembangunan nasional, tujuannya tentu berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat. Setiap program pembangunan mengikuti tujuan nasional untuk kemakmuran bersama. Pembangunan ini bisa

³ Devi, “PENGARUH UPAH MINIMUM, PDRB, DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KABUPATEN NUNUKAN,” 2021, 55.

⁴ Ahmad Maslahatul Furqan and Rizqi Anfanni Fahmi, “Peluang Pengembangan Ekonomi Islam Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes),” 2018, 1.

⁵ Dedeh Maryani, *Pemberdayaan Masyarakat* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 8.

dimulai dari desa, dimana mayoritas warga negara Indonesia tinggal di wilayah pedesaan. Desa yang maju dan berdaya akan meningkatkan pendapatan asli daerah. Hal ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan masyarakat untuk membangun dan memberdayakan desa masing-masing. Sumber daya manusia merupakan hal yang penting dalam pembangunan, karena sumber daya manusia yang rendah menjadikan kondisi masyarakat kurang mampu dalam mengatasi masalah hidupnya yang kemudian akan berpengaruh kepada pengangguran, oleh karena itu pemberdayaan manusia merupakan hal yang harus dan perlu dilakukan.⁶

Upaya untuk mencapai keberhasilan pembangunan nasional tersebut bisa dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat. Dengan pemberdayaan masyarakat, berarti masyarakat dilibatkan secara aktif dalam pembangunan. Implementasi pemberdayaan masyarakat merupakan upaya holistik yang menyangkut semua aspek kehidupan yang ada dan terjadi di masyarakat. Pemberdayaan di sini dapat diimplementasikan dengan fokus pada beberapa sektor, salah satunya pemberdayaan potensi wilayah. Pemberdayaan yang didasarkan pada potensi wilayah (alam, sosial, budaya) ini perlu mempertimbangkan budaya dan kearifan lokal yang dimiliki masyarakat setempat agar lebih mudah dilakukan dan diterima oleh masyarakat, dan disisi lain budaya dan kearifan lokal tetap terjaga.⁷

Pemberdayaan berbasis potensi alam juga harus memperhatikan aspek kelestarian lingkungan. Lingkungan harus menjadi prioritas untuk lestari, karena hakikat dari kegiatan pemberdayaan adalah menuju pada kemandirian masyarakat. Pemanfaatan sumber daya alam, sosial dan budaya daerah juga berpotensi untuk dikembangkan menjadi daerah tujuan wisata. Pengembangan potensi ini dapat menjadi sumberdaya potensial untuk mendatangkan penghasilan, menciptakan lapangan pekerjaan, serta dapat mengkondisikan sikap dan perilaku

⁶ Hardiyanto Rahman, "Analisis Bibliometrik: Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Indonesia," *Jurnal Pemerintahan Dan Kebijakan (JPK)* 4, no. 2 (2023): 109.

⁷*Ibid*,110.

masyarakat yang dinamis untuk berkembang. Selain itu pemberdayaan berbasis potensi wilayah dan geografis akan mengarahkan pemimpin/masyarakat untuk mengambil tindakan-tindakan praktis, solutif, produktif yang sesuai dan bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, juga dapat mengurangi risiko kerusakan lingkungan dan bencana alam bila dikelola dengan baik sesuai dengan daya dukung lingkungan, kualitas sumber daya manusia dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kehidupan.⁸

Pariwisata merupakan salah satu sektor penggerak perekonomian yang perlu diberi perhatian lebih agar dapat berkembang dengan baik. Sektor pariwisata di Indonesia saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Hal ini terlihat pada semakin banyaknya tempat wisata yang ditawarkan. Selain itu Pariwisata merupakan suatu industri yang banyak menghasilkan devisa bagi negara, Pariwisata berbasis masyarakat merupakan sebuah pendekatan pemberdayaan yang melibatkan dan meletakkan masyarakat sebagai pelaku penting dalam konteks paradigma baru pembangunan yakni pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development paradigma*). Pengembangan desa wisata berbasis masyarakat (*Community Based Tourism-CBT*) merupakan model pengembangan wisata yang mengedepankan peran serta masyarakat dalam pengembangan wisata. CBT menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama melalui pemberdayaan masyarakat dalam berbagai kegiatan kepariwisataan, sehingga manfaat kepariwisataan sepenuhnya diperuntukkan bagi masyarakat lokal. Pariwisata berbasis masyarakat merupakan peluang untuk menggerakkan segenap potensi dan dinamika masyarakat, guna mengimbangi peran pelaku usaha pariwisata skala besar. Pariwisata berbasis masyarakat tidak berarti merupakan upaya kecil dan lokal semata, tetapi perlu diletakkan dalam konteks kerjasama masyarakat secara global. Tantangan untuk mewujudkan pariwisata yang

⁸Dinar Wahyuni, "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran, Kabupaten Gunung Kidul," *Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 9, no. 1 (2018): 84.

berbasis masyarakat adalah yang sungguh-sungguh dilakukan oleh individu untuk melakukan pengelolaan pada wisata tersebut.⁹

Desa wisata merupakan kawasan pedesaan yang mempunyai karakteristik tertentu yang kemudian dikemas secara apik untuk menarik minat pengunjung. Pemberdayaan masyarakat sebagai model pembangunan berakar kerakyatan adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat sebagian masyarakat kita yang masih terperangkap pada kemiskinan dan keterbelakangan dengan memanfaatkan desa wisata yang ada sebagai sumber perekonomian.¹⁰ Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. Ar-Ra'd ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ
 اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا
 أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ

وَالِ

Artinya : “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT tidak akan merubah nasib suatu kamu apabila kaum itu sendiri tidak merubahnya. Keberuntungan suatu kaum tergantung pada sikap

⁹ *Ibid*, 84.

¹⁰ Ali Damsuki, “STRATEGI KOMUNIKASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA (Implementasi Program PKKP Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata Jawa Tengah Tahun 2018 Di Desa Tambakselo, Grobogan),” *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam* 11, no. 1 (2019): 58.

dan tingkah laku mereka sendiri. Apabila mereka mau berusaha untuk merubah nasibnya agar menjadi lebih baik, maka keberuntungan akan berpihak kepadanya. Dan apabila Allah menghendaki keburukan kepada suatu kaum berupa kemiskinan atau bermacam-macam cobaan yang lain sebagai akibat dari perbuatan buruk yang mereka kerjakan, maka tidak ada seorang pun yang bisa menolaknya dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Allah SWT.

Dalam hal ini, pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui desa wisata yang terletak di Desa Tanjung Anom Kec. Terusan Nunyai Kab. Lampung Tengah merupakan suatu upaya kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat untuk meningkatkan serta mampu mengembangkan potensi pendapatan ekonomi melalui desa wisata, sehingga dapat memberikan perubahan bagi masyarakatnya. Pemberdayaan merupakan suatu usaha untuk mendorong masyarakat agar bisa hidup mandiri dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Pemberdayaan adalah suatu proses untuk memberikan daya atau kekuasaan kepada pihak-pihak yang lemah dan mengurangi kekuasaan pada pihak-pihak yang berkuasa, sehingga timbullah keseimbangan dalam masyarakat.¹¹

Dalam Islam pemberdayaan masyarakat sudah dipraktikkan oleh Rasulullah SAW. pada saat beliau memerintah kepada pengikutnya untuk membangun kepedulian kepada sesama, terutama pada masyarakat yang ekonominya masih lemah. Upaya yang dilakukan oleh Rasulullah saw. dalam memberdayakan masyarakatnya ialah dengan menjadikan orang miskin dari kalangan Anshar memiliki keahlian pada bidang perdagangan yaitu berdagang kayu. Dengan keahlian itu orang Anshar dapat memiliki kehidupan yang jauh lebih baik dibandingkan dengan kehidupan sebelumnya sehingga dapat terlepas dari lubang kemiskinan.¹² Dari sinilah dapat kita fahami bahwa pemberdayaan yang dilakukan oleh Rasulullah saw. adalah dengan cara

¹¹ *Ibid*,59.

¹² Achmad Saeful, "Konsep Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam," *Syar'ie: Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam* 3, no. 3 (2020): 2.

memaksimalkan kembali potensi yang terdapat pada diri seseorang sama halnya dengan mengembangkan kualitas sumber daya manusia pada seseorang agar tercapainya suatu tujuan yaitu pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan syariat Islam.

Tanjung Anom adalah desa yang berada di Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. Jumlah keseluruhan penduduk di Desa Tanjung Anom 375 Kepala Keluarga dengan 2.947 Jiwa penduduk dengan terdiri 5 Dusun. Di Desa Tanjung Anom sebagian besar mata pencariannya sebagai petani dan pedagang. Desa wisata yang berada di Tanjung Anom merupakan desa wisata yang baru berkembang di antara desa lainnya. Desa tanjung anom mempunyai alternatif wisata seperti embung, yang memiliki fasilitas unik seperti getek yang digunakan untuk penyebrangan, jembatan untuk foto di perbatasan embung, pondok saung untuk beristirahat, rumah tingkat untuk melihat pemandangan sekeliling dengan pembayaran parkir saja. Adapula masyarakat di desa Tanjung Anom memiliki ide agar mengembangkan desa nya dengan membuka UMKM di desa tersebut agar membantu perekonomian sebagian masyarakat. Di dalam embung itu sendiri terdapat keindahan seperti rawa dan adapula getek untuk menikmati pemandangan yang ada, di embung juga terdapat rumah untuk bersantai bersama keluarga dan teman dan ada spot foto yang sangat menarik dan tren di jaman modern ini, selain itu terdapat pula area pemancingan. Panoraman desa wisata embung membuat pengunjung menikmati akan keindahan alam yang ada.¹³

Masyarakat di desa Tanjung Anom ikut berperan dalam pembangunan desa wisata selain itu bapak Wasis selaku kepala desa memberikan arahan dan dorongan atas berdirinya desa wisata tersebut dengan melihat banyaknya ide yang dapat memotivasi dan kreatifitas anak muda terkini. Tujuan dari berdirinya desa wisata tersebut adalah untuk memberdayakan masyarakat setempat dan memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat,

¹³ Badan Pusat Statistik (BPS), *Kabupaten Lampung Tengah Dalam Angka 2022, 2022.*

semua masyarakat dapat berpartisipasi dalam pengelolaan desa wisata tersebut.¹⁴ Akan tetapi, dalam pelaksanaannya terdapat kendala yang dihadapi, permasalahan yang paling mendasar terdapat Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola BUMK. BUMK Tanjung Anom ini di kelola oleh kalangan muda yang energik, namun mereka belum punya pengalaman dan komitmen dalam menjalankan usaha. Mereka belum mempunyai keterampilan kewirausahaan yang baik. Selain itu mereka ini menjalankan usaha BUMK hanya sebatas kegiatan sambilan saja. Misalkan saja manager BUMK, Ahmad Suryo Wibowo, dia adalah seorang karyawan harian di salah satu perusahaan di sekitar desa tersebut. Dia memperoleh pendapatan sesuai dengan UMR yang ada, belum lagi jika dia mendapatkan pekerjaan lembur. Sehingga dia lebih memprioritaskan untuk bekerja di perusahaan dari pada mengelola BUMK secara penuh. Hal ini juga terjadi di pengelola yang lain. Praktiknya, pengelolaan ini terkesan menjadi kegiatan remaja untuk mengisi liburan akhir pekan saja. Sehingga dapat dikatakan SDM pengelola BUMK ini belum memadai secara kuantitas maupun kualitas. Selanjutnya perlu ada perhatian khusus mengenai masalah SDM yang menjadi kunci pokok permasalahan kurang berkembangnya BUMK Tanjung Anom ini.

Berdasarkan permasalahan yang ada di desa wisata tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana proses pemberdayaan masyarakat di Desa Tanjung Anom dan dari penelitian yang akan dilakukan diharapkan bisa memberi kontribusi pemikiran untuk memperdayakan masyarakat khususnya melalui pengembangan desa wisata. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Menuju Sejahtera Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah)”**

¹⁴ Hendrawati Hamid, “Manajemen Pemberdayaan Masyarakat,” 2018, 10.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Pemberdayaan masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Menuju Sejahtera di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah ?
2. Bagaimana Pemberdayaan masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Menuju Sejahtera dalam Perspektif Ekonomi Islam?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Proses Pemberdayaan masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Menuju Sejahtera di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.
2. Untuk Mengetahui Pemberdayaan masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Menuju Sejahtera dalam Perspektif Ekonomi Islam.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada masyarakat yang mengelola desa wisata agar mengetahui langkah untuk kedepannya tentang desa wisata.
2. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan tentang pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata.

F. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian dari Inggga Purwanti (2019) yang berjudul “*Strategi Kelompok Sadar Wisata Dalam Penguatan Desa Wisata.*” Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Tribhuwana Tungadewi, Malang. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitiannya yaitu desa wisata (kampung

wisata kungkuk) dilaksanakan melalui strategi inovatif yang dilakukan dengan membuat program-program dan mengatur langkah atau tindakan untuk jangka waktu tertentu. Untuk menjalankan kegiatan yang berada di Kampung Kungkuk, kelompok sadar wisata melakukan promosi wisata melalui media elektronik, kelompok PKK, dan karang taruna. Dengan cara tersebut mampu mendatangkan wisatawan dari luar daerah untuk berkeunjung ke Desa Wisata Kungkuk sehingga berdampak terhadap pendapatan masyarakat.¹⁵

Riyanto (2018) yang berjudul “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Industri Keraajinan Patung Batu Di Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan 8 Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.*” Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil pemelitiannya yaitu di Pedukuhan Lemahdadi Desa Bangunjiwo dijadikan sentra kerajinan patung batu yang telah terkenal hingga ke manca negara. Dengan bekal pengetahuan serta keterampilan yang dimiliki, masyarakat Lemahdadi mencoba untuk terus meningkatkan ekonomi dengan bekerja sebagai pengrajin patung batu. Pemberdayaan masyarakat di desa tersebut sudah terjalin dengan baik di setiap kelompok pengrajin patung batu, dimana masyarakat yang ada bersifat agraris menjadi masyarakat industrialis.. Keberhasilan dalam pemberdayaan masyarakat tidak terlepas dari pemerintah desa yang terus diupayakan samapai saat sekarang ini.¹⁶

Kusniawati (2017) tentang “*Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata di Desa Bumiaji*” tujuan Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bentuk dari adanya aksi pemberdayaan masyarakat pada program desa

¹⁵ Ingga Purwanti, “Strategi Kelompok Sadar Wisata Dalam Penguatan Desa Wisata,” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)* 8, no. 3 (2019): 101–7.

¹⁶ RIYANTO RIYANTO, “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI USAHA INDUSTRI KERAJINAN PATUNG BATU Di Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta,” 2018.

wisata, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumen. Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan mengoptimalkan program desa wisata untuk dijadikan komoditi pariwisata berbasis potensi lokal masyarakat. Desa wisata di Bumiaji telah memberikan perubahan bagi masyarakat terlebih pada peningkatan pengetahuan dan perekonomian masyarakat.¹⁷

Anak Agung Istri Andayani (2017) tentang “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi Di Desa Wisata Penglipuran Bali)*”, Penelitian ini bertujuan untuk memahami berlangsungnya proses pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata di Desa Wisata Penglipuran dan implikasinya terhadap ketahanan sosial budaya wilayah. Hasil penelitian diketahui bahwa proses pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata Penglipuran berlangsung dalam tiga tahap yaitu tahap kesadaran, pengkapasitasan dan pemberian daya. Bentuk- bentuk pemberdayaan masyarakat melibatkan partisipasi masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata memberikan implikasi terhadap ketahanan sosial budaya wilayah berupa penguatan dan beberapa perubahan pada tata nilai sosial, budaya dan lingkungan.¹⁸

Rimas Martiarini (2017) tentang “*Strategi Pengembangan Desa Wisata Melalui Pemberdayaan masyarakat Desa Ketenger Baturraden*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Informasimengenai penelitian didapatkan dari teknik-teknik pengumpulan data yang telah dilakukan terhadap subyek

¹⁷ Desy Kusniawati et al., “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata Di Desa Bumiaji,” *Sosio global: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi* 2, no. 1 (2017): 59–72.

¹⁸ Anak Agung Istri Andayani, Edhi Martono, and Muhamad Muhamad, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi Di Desa Wisata Penglipuran Bali),” *Jurnal Ketahanan Nasional* 23, no. 1 (2017): 1–16.

penelitian yaitu Pengelola Desa Wisata Ketenger dan tokoh masyarakat Desa Ketenger. Hasil penelitiannya adalah strategi pengembangan desa wisata melalui pemberdayaan masyarakat Desa Ketenger ada 8 strategi yaitu pengkoordinasian antara pengelola desa wisata dengan masyarakat, fasilitas pemerintah memberikan pendanaan untuk mengelola desa wisata, mengembangkan atraksi wisata, mempromosikan Desa Wisata Ketenger, penyediaan akomodasi, analisis program kelembagaan, pengelolaan souvenir, pengadaan fasilitas umum.¹⁹

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas yang membedakan dengan penelitian ini adalah membahas tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Menuju Sejahtera (Studi Pada Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah)” kemudian pembahasan tersebut di tinjau dalam perspektif ekonomi islam.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang menyeluruh mengenai kasus tertentu yang hasil dari penelitian ini adalah gambaran lengkap dan terorganisir mengenai kasus tersebut. Tujuan dari penelitian lapangan ini adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.²⁰ Dalam hal ini lokasi yang akan diteliti berada di daerah Lampung Tengah tepatnya di Desa Tanjung Anom Kec. Terusan Nunyai Kab. Lampung Tengah.

Penelitian ini bersifat Deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk memecahkan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data jadi dan ia juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi data, yang bertujuan untuk

¹⁹ Rimas Martiarini, “Strategi Pengembangan Desa Wisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Ketenger Baturraden,” 2017.

²⁰ Kris H Timotius, *Pengantar Metodologi* (Yogyakarta: ANDI, 2017), 5.

pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.²¹

2. Sumber Data

b. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data utama. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data yang baru yang memiliki sifat selalu diperbarui. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi.²² Dalam penelitian ini penulis memperoleh data primer melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Desa Wisata di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai.

c. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal dan lain-lain.²³ Dalam hal ini, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui data-data dari berbagai literatur yang erat kaitannya dengan objek penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah

²¹ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 44.

²² Andy Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 110.

²³ *Ibid*, 111.

proses- proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala- gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²⁴ Observasi dalam penelitian ini yakni penulis meneliti pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Desa Wisata di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari responden.²⁵ Dalam proses ini penulis melakukan wawancara yang tidak berstruktur yaitu melakukan wawancara yang bersifat bebas (berbincang-bincang) dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun untuk melakukan wawancara di Desa Wisata, Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.²⁶ Pelaksanaan metode dokumentasi ini yaitu dengan mencatat data yang ada pada dokumen-dokumen, buku pedoman, dan arsip yang terdapat pada Desa Wisata, Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai.

4. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul, baik dari lapangan maupun pustaka, maka selanjutnya menganalisa data sesuai dengan permasalahannya. Menurut Bodgan, analisis data adalah

²⁴ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 37.

²⁵ *Ibid*,37.

²⁶ *Ibid*,38.

proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi, dengan menkoordinasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola dan memilih mana yang lebih penting untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan.²⁷

Adapun penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya. Artinya semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti.²⁸ Dalam penelitian ini data yang terkumpul melalui wawancara dan observasi di analisis dengan cara dideskripsikan.

H. Sistematika Penulisan

Bagian ini mencakup uraian ringkasan penulisan materi dalam penelitian ini, sistematika penulisan yang akan di susun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini terdiri dari penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan, dan kerangka teoretik.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab landasan teori ini terdiri dari beberapa landasan teori yang sesuai dengan penelitian dan teori tersebut digunakan untuk memperkuat pada skripsi kita

BAB III : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

²⁷ Wahyudin Darmalaksana, "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan," *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 5 (2020): 32.

²⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 210.

Bab deskripsi objek penelitian ini menjelaskan tentang suatu objek penelitian berupa gambaran umum tentang objek penelitian dan penyajian data penelitian.

BAB IV : ANALISIS PENELITIAN

Bab analisis penelitian ini membahas tentang hasil penelitian yang diperoleh dari data yang sudah kita teliti dan memberikan solusi yang sesuai dengan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdapat kesimpulan akhir dari penelitian dan saran-saran yang harus dilakukan dalam penelitian berikutnya.

BAB III

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Tanjung Anom

1. Sejarah Berdirinya Desa Tanjung Anom

Sejarah berdirinya Desa Tanjung Anom dikarenakan adanya program Transmigrasi Angkatan Darat dari Pulau Jawa ke Daerah Propinsi Lampung dan berlokasi di Kampung Tanjung Anom, Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah pada Tahun 1974 dan diresmikan oleh DAN KOLAK pada tanggal 13 Januari 1975.²⁹

Dalam pelaksanaan Proyek Transmigrasi Angkatan Darat (TRANSAD) Kampung Tanjung Anom, kedatangan Personil Transmigrasi Angkatan Darat yang akan mengisi perumahan. Telah dibentuk Komando Pelaksana (KOLAK) oleh BABIN TRANJA TNI AD dengan susunan sebagai berikut :

- a. Letkol Dnh. Kusnan sebagai Komandan
- b. Kapten Purnomo sebagai Pelaksana
- c. Kapten Mursid sebagai Pelaksana
- d. Kapten Suryadi sebagai Pelaksana
- e. Kapten Sutikno sebagai Pelaksana

Tugas pokok Komando Pelaksana adalah membina personil Transmigrasi Angkatan Darat dari tugas Militer beralih ke bidang Pertanian, Peternakan dan Perkebunan. Kedatangan personil Transmigrasi Angkatan Darat Tanjung Anom, sesuai dengan perintah dari BABIN TRANJA, maupun dari masing-masing Transmigrasi Angkatan Darat.

Sejak berdirinya Kampung Tanjung Anom mulai Tahun 1975 sampai sekarang yang menjadi Kepala Kampung, sebagai berikut :

- a. Tahun 1975 – 1979 selama 4 tahun dijabat oleh Mayor Sigit Djoyo Prawiro

²⁹ Badan Pusat Statistik (BPS), *Kabupaten Lampung Tengah Dalam Angka 2022*, 2022:9.

- b. Tahun 1980 – 1989 selama 9 tahun dijabat oleh Pelda Sutarno
- c. Tahun 1990 – 1998 selama 8 tahun dijabat oleh Serma Muchtar Suradinata
- d. Tahun 1999 – 2006 selama 7 tahun dijabat oleh Peltu Mulyono
- e. Tahun 2007 – 2012 selama 6 tahun dijabat oleh Sapto Harjono
- f. Tahun 2013 sampai dengan sekarang dijabat oleh Wasis Trisno Hadi

2. Demografi Desa Tanjung Anom³⁰

a. Letak dan Luas Wilayah Desa Tanjung Anom

Desa Tanjung Anom merupakan salah satu desa yang dari 7 desa yang ada di Kecamatan Terusan Nunyai dengan Luas Wilayah \pm 1129 ha. desa Tanjung Anom terdiri dari 5 Dusun dan 23 RT.

- 1) Pembagian Lahan di Wilayah Kampung Tanjung Anom :
 - a) Pemukiman : \pm 450 HA
 - b) Lahan Singkong: \pm 197 HA
 - c) Lahan Sawit : \pm 30 HA
 - d) Lahan Karet: \pm 15 HA
 - e) Lahan Tebu: \pm 200 HA
 - f) Lain-lain: \pm 237 HA
- 2) Batas Wilayah :
 - a) Utara : Pt. Gunung Madu Plantation
 - b) Selatan: Pt. Great Giant Pinapple
 - c) Barat : Kampung Bandar Sakti
 - d) Timur : PT. Gunung Madu Plantation dan PT. Great Giant Pinapple

³⁰ *Ibid.*, 7.

b. Keadaan Ekonomi Desa Tanjung Anom

1) Mata Pencarian

Tabel 3.1

Mata Pencarian Masyarakat Desa Tanjung Anom

No.	Pekerjaan	Jumlah(orang)
1	Petani	137
2	Pedagang	187
3	Pegawai Negeri Sipil	26
4	Buruh Tani	246
5	Pengrajin	3
6	Pekerja Seni	3
7	Peternak	134
8	Buruh/Swasta	233
9	TNI/POLRI	1
10	Nelayan	1
11	Tukang	46
12	Jasa	21
13	Pensiunan	80
14	Lainnya	309
15	Pengangguran	242

2) Sarana Umum

Tabel 3.2

Sarana dan Prasarana Desa Tanjung Anom

No.	Sarana dan Prasarana Desa	Jumlah (Unit)
1	Balai Desa	1
2	Balai Dusun	5
3	Poskeskam	1
4	Posyandu	5
5	Masjid	3
6	Mushola	11
7	Gereja	2
8	TPA	2
9	PAUD	1
10	TK	1
11	SD	2
12	Sumur Bor	5

Visi dan Misi Desa Tanjung Anom

a. Visi Desa Tanjung Anom

Rumusan Visi berikut merupakan ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki Penyelenggaraan Pemerintahan, Pelaksanaan Pembangunan di Desa Tanjung Anom baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 6 (enam) tahun ke depan Desa Tanjung Anom mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan menggali potensi masyarakat maupun potensi alam yang ada di wilayah Desa Tanjung Anom.

Berdasarkan perkembangan situasi dan kondisi Desa Tanjung Anom saat ini, dan terkait dengan rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa), maka pembangunan Desa Tanjung Anom pada periode 6 (enam) tahun kedepan (tahun 2020-2025), disusun visi sebagai berikut: “**Tanjung Anom Jaya Menuju Mini Plant Indonesia Yang Makmur**”. Dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Tanjung Anom Jaya : mengandung makna meningkatkan dan mengembangkan kecakapan hidup dan ketrampilan masyarakat agar tumbuh kemandirian menuju kemajuan kehidupan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat maju bersama.
- 2) Mini Plant Indonesia : Maksudnya, Mini plant indonesia adalah kegiatan menumbuh kembangkan pemberdayaan untuk mengoptimalkan pemanfaatan SDA, SDM, maupun asset yang ada yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat.
- 3) Makmur : adalah terwujudnya peningkatan pendapatan masyarakat, bergairahnya kehidupan perekonomian , peningkatan produktifitas tenaga kerja, serta terjaganya harga-harga barang dalam jangkauan daya beli masyarakat. Sebagai buah dari kemakmuran ini adalah kesejahteraan masyarakat

yang tidak hanya berdimensi material atau jasmaniah, tetapi juga spiritual atau rohaniyah, yang memungkinkan rakyat menjadi manusia yang utuh dalam menggapai cita-cita ideal, dan berpartisipasi dalam proses pembangunan secara kreatif, inovatif, dan konstruktif, dalam tata kehidupan yang aman dan tenteram, rukun dan damai.

Disamping terpenuhinya kebutuhan dasar sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, dan lapangan pekerjaan, juga bebas mengemukakan pikiran dan pendapat, bebas dari ketakutan belenggu diskriminasi, serta bebas dari penindasan, dengan sumber daya manusia yang makin berkualitas secara fisik, psikis, maupun intelektualitas.

b. Misi Desa Tanjung Anom

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyempurnakan yang telah terbangun dan membangun seluruh infrastruktur serta melengkapi sarana dan prasarana fasilitas umum dimasa pemerintahan Kampung Tanjung Anom periode 2020-2025.
- 2) Menjadikan Kampung tanjung anom sebagai kampung wisata terbaik di kabupaten Lampung Tengah.
- 3) Membangun perekonomian masyarakat dengan mengembangkan agro wisata. Membuat pasar Desa, mengembangkan Holtikultura, peternakan, perikanan, dan Home industry.
- 4) Meningkatkan pelayanan lebih prima yang membuat masyarakat Tanjung Anom merasa nyaman serta Meningkatnya Profesionalisme Kinerja Pemerintah Kampung.

- 5) Menjaga dan melestarikan seluruh asset desa dan menggali potensi alam untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat.

B. Gambaran Umum Embung Tanjung Anom

Potensi alam dan Sumber Daya Manusia yang ada di Desa Tanjung Anom, Kecamatan Terusan Nunyai, Kabupaten Lampung Tengah ini sangat didukung oleh dua perusahaan besar yang mengapit kampung ini, yaitu PT Great Giant Pineapple dan PT Gunung Madu Plantations. PT Great Giant Pineapple ini merupakan perusahaan swasta penghasil buah-buahan dengan tujuan ekspor maupun untuk mencukupi kebutuhan lokal. Selanjutnya PT Gunung Madu Plantations merupakan perusahaan gula yang bermitra tani dengan masyarakat kampung Tanjung Anom ini. Sehingga dapat dikatakan, potensi kampung ini sangat diuntungkan dengan adanya dua perusahaan ini, mulai dari tenaga kerja untuk proses produksi perusahaan tersebut, hingga membantu penyerapan hasil perkebunan para petani sebagai bahan baku produksi yang akan diolah di perusahaan tersebut.

Untuk menopang operasional perkebunan, di kampung ini terdapat sungai yang melintasi areal perkebunan. Sungai-sungai ini sangat vital perannya dalam keberhasilan perkebunan, hal ini dikarenakan air dari sungai digunakan untuk mengairi perkebunan-perkebunan di sekitar kampung tersebut. Lebih vital lagi, sungai ini juga berperan untuk memaksimalkan hasil dari 70 hektar perkebunan yang merupakan aset desa. Aset desa tersebut harapannya dapat menjadi Pendapatan Asli Desa (PAD) yang merupakan salah satu sumber Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDesa) sehingga mampu memberikan dukungan keuangan bagi operasional administrasi desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Permasalahan yang timbul dalam pengelolaan perkebunan muncul ketika ketersediaan air sungai sering kali tidak mampu mendukung kebutuhan pengairan perkebunan, khususnya pada musim kemarau. Maka pada tahun 2013, Kepala Kampung berinisiatif membangun embung yang dapat menampung air

singai dan air hujan sebagai sumber ketersediaan air bersih bagi masyarakat sekaligus untuk pengairan. Proses pembuatan embung dimulai dari tahun 2013 hingga tahun 2017 dengan menggunakan dana yang berasal dari PAD. Dengan dibuatnya embung ini, ternyata mampu menyediakan pasokan air bersih untuk masyarakat dan juga untuk pengairan perkebunan. Dapat dikatakan embung ini berhasil membantu masyarakat dan petani dalam bercocok tanam, sehingga mampu mensejahterakan para petani di kampung ini.

Selain mampu memenuhi kebutuhan air bersih untuk masyarakat dan pengairan untuk perkebunan, ternyata embung ini juga dapat dimanfaatkan untuk kegiatan lain, seperti budidaya ikan air tawar. Selain itu, warga juga sering memanfaatkan lokasi embung tersebut untuk sekedar melepas penat melalui aktivitas memancing. Melihat aktivitas warga yang seperti itu, Kepala Kampung berinisiatif menjadikan embung tersebut menjadi lokasi wisata yang mampu mendatangkan PAD dan mampu mensejahterakan masyarakat.

Sebagai inisiatif usaha yang diharapkan mampu mendatangkan PAD dan mensejahterakan masyarakat, maka embung ini perlu dikelola secara profesional. Salah satu kesempatan profesional dalam mengelola embung desa ini adalah dengan membentuk Badan Usaha Milik Desa. Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan Dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa), BUMDesa merupakan badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Namun untuk Tanjung anom, nama desa disebut dengan nama kampung. Maka terdapat sedikit penyesuaian, nama BUMDesa disesuaikan dengan nama Badan Usaha Milik Kampung (BUMK).

Untuk menindak lanjuti usulan pembentukan BUMK, pada tanggal 23 Januari 2017 Pemerintah desa bersama dengan Badan

Permusyawaratan Desa (BPD) dan tokoh masyarakat yang mewakili masyarakat mengadakan musyawarah desa. Musyawarah desa tersebut akhirnya menghasilkan keputusan pendirian BUMK Tanjung Anom. Musyawarah desa ini merupakan syarat mutlak dalam pendirian BUMDesa. Selain itu musyawarah merupakan bentuk peningkatan komitmen partisipasi masyarakat dalam pembangunan kampung serta bentuk transparansi kegiatan pemerintahan kampung. Dalam musyawarah tersebut juga menunjuk pengelola BUMK. Pengelola BUMK yang ditunjuk adalah Ahmad Suryo Wibowo, seorang warga dari kalangan muda yang diharapkan mampu membawa perubahan dengan pengelolaan BUMK yang profesional. Sebagai bentuk keseriusan Pemerintah desa, memulai pemanfaatan Dana Desa, embung tanjung anom selanjutnya dipercantik hingga kondisinya siap untuk dijadikan lokasi wisata. Tak ketinggalan, beberapa fasilitas permainan air pun disediakan di embung tersebut, seperti sepeda air dan saung apung.

Embung ini secara resmi dibuka untuk umum mulai bulan Februari 2018. Di awal beroperasinya embung ini, jumlah kunjungan sangat memuaskan. Alhasil pada bulan pertama mampu mendapatkan keuntungan hingga tiga juta rupiah. Pendapatan ini didapatkan dari sewa sepeda air dan kontribusi parkir saja, karena embung ini tidak memberlakukan tiket masuk. Dalam beberapa kesempatan, Bupati Lampung Tengah juga pernah melakukan kunjungan di embung Tanjung Anom ini. Bupati pun merasa gembira dengan adanya embung wisata di kampung Tanjung Anom ini. Hingga akhirnya Bupati Lampung Tengah ingin menjadikan Tanjung Anom ini sebagai destinasi wisata unggulan di Kabupaten Lampung Tengah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata di Desa Tanjung Anom dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga proses pemberdayaan yaitu: *Pertama*, proses penyadaran dalam proses ini masyarakat paham bahwa mereka memiliki potensi sumber daya berupa lahan yang bisa dimanfaatkan untuk pembuatan embung melalui musyawarah untuk mengambil keputusan bersama. *Kedua*, proses pengkapasitasan dimana masyarakat di berikan pendampingan oleh pemerintah dan sistem pemasaran mulai diperhatikan masyarakat melalui media sosial. *Ketiga*, proses pendayaan dimana masyarakat diberikan pelatihan yang diadakan oleh instansi pemerintahan untuk menunjang desa Tanjung Anom sebagai desa wisata agar bisa berkembang menjadi lebih maju, selain itu diberikan pula permodalan untuk mengelola infrastruktur fisik dan fasilitasnya dimana dana diberikan oleh Permerintah Desa dengan menggunakan Dana Desa yang memprioritaskan penggunaannya untuk pengelolaan BUMDesa.
2. Pemberdayaan dalam pandangan Ekonomi Islam dilihat dari prinsip-prinsip Ekonomi Islam yaitu prinsip Tauhid, prinsip bekerja dan produktifitas, prinsip masalah, dan prinsip *Ta'awun* (tolong menolong). Pemberdayaan masyarakat di Desa Tanjung Anom telah sesuai dengan aturan-aturan atau batasan-batasan dalam Islam yang telah ditentukan oleh Allah Swt agar mencapai *falah* di dunia dan di akhirat. Sedangkan untuk kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Anom telah sesuai dengan kesejahteraan dalam pandangan Ekonomi Islam.

B. Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas dan kesimpulan yang didapat, maka beberapa rekomendasi yang dapat diajukan yang berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan pemberian pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat harus lebih digiatkan lagi dan tepat sasaran agar masyarakat dapat memperoleh manfaat dari program pemberdayaan yang dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).
2. Perlunya meningkatkan keaktifan dan kekompakan antar masyarakat karena perlu adanya partisipasi dari seluruh masyarakat desa agar dapat meningkatkan kinerja secara bersama-sama guna mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Anak Agung Istri, Edhi Martono, and Muhamad Muhamad. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi Di Desa Wisata Penglipuran Bali).” *Jurnal Ketahanan Nasional* 23, no. 1 (2017): 1–16.
- Anggito, Albi, and Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
- Apriyani, Reni, Lukmanul Hakim, and Evi Priyanti. “Peran Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Tegalsawah Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang.” *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 9, no. 6 (2022): 2003–8.
- Ardiansyah, Farhan Malik. “Pemberdayaan Masyarakat Oleh Pemerintah Desa Melalui Program Desa Wisata Di Desa Rowosari Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember,” 2023.
- Astuti, Hartati Kanty. *Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pengembangan UMKM Di Wilayah Pesisir*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019.
- Badan Pusat Statistik (BPS). *Kabupaten Lampung Tengah Dalam Angka 2022*, 2022.
- BPS. *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2018 (Ketimpangan Pendidikan Di Indonesia)*. Jakarta: BPS, 2018.
- Damsuki, Ali. “STRATEGI KOMUNIKASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA (Implementasi Program PKKPDinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata Jawa Tengah Tahun 2018

- Di Desa Tambakselo, Grobogan).” *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam* 11, no. 1 (2019): 57–68.
- Darmalaksana, Wahyudin. “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan.” *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 5 (2020).
- Desiati, Rosita. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Program Desa Wisata.” *Dikus* 17, no. 1 (2018).
- Devi, Charitin. “PENGARUH UPAH MINIMUM, PDRB, DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KABUPATEN NUNUKAN.” *Jurnal Ekonomika* 12, no. 1 (2021).
- Fahrudin, Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2019.
- . *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2019.
- Furqan, Ahmad Maslahatul, and Rizqi Anfanni Fahmi. “Peluang Pengembangan Ekonomi Islam Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes),” 2018.
- Gunawan, Harry, Sofyan Muhlisin, and Gunawan Ikhtiono. “Analisis Pengelolaan BUMDes Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 3, no. 1 (2022): 22–37.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Hamid, Hendrawati. “Manajemen Pemberdayaan Masyarakat,” 2018.
- Herdiana, Dian, Rendi Heriyana, and Reza Suhaerawan. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Literasi

- Perdesaan Di Desa Cimanggu Kabupaten Bandung Barat.” *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 4, no. 4 (2019): 431–42.
- Ibrahim, Anti, Syarwani Canon, and Sudirman Sudirman. “Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Pengembangan BUMDes Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.” *Journal of Economic and Business Education* 1, no. 2 (2023): 193–201.
- Jaelani, Dian Iskandar. “Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Sebagai Upaya Dan Strategi)” 01, no. 01 (2019).
- Jam’an, Andy. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Makassar: Lembaga dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017.
- Junaidi, Muhammad. “Penyelenggaraan Pesantren Dalam Rangka Memberdayakan Masyarakat.” *Jurnal USM Law Review* 5, no. 2 (2022): 455–65.
- Kholid, Muhamad. “Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-Undang Tentang Perbankan Syariah.” *Jurnal Asy-Syari’ah* 20, no. 2 (2018): 147–48.
- Kusniawati, Desy, Nufa Pramina Islami, Baruna Setyaningrum, and Eni Prasetyawati. “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Program Desa Wisata Di Desa Bumiaji.” *SosioGlobal: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi* 2, no. 1 (2017): 59–72.
- Lesnussa, Johny Urbanus. “Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat Di Negeri Halong Baguala Ambon.” *Jurnal Sosio Sains* 5, no. 2 (2019): 91–107.
- Mardikanto, Toto. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2018.

- Martiarini, Rimas. “Strategi Pengembangan Desa Wisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa Ketenger Baturraden,” 2017.
- Maryani, Dedeh. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Mellita, Dina, and Efan Elpanso. “Model Lewin Dalam Manajemen Perubahan Teori Klasik Menghadapi Disrupsi Dalam Lingkungan Bisnis.” *Mbia* 19, no. 2 (2020): 142–52.
- Mursal, Mursal. “Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah: Alternatif Mewujudkan Kesejahteraan Berkeadilan.” *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal of Economic Perspec* 1, no. 1 (2017): 75–84.
- Muslim, Aziz. *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Samudera Biru, 2018.
- . *Metodologi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Teras, 2019.
- Narbuko, Cholid. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Notoatmodjo, S. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta, 2017.
- Nurdin, A. *Pengembangan Masyarakat Dan Pemberdayaan Ekonomi Di Indonesia*. Bandung: CV Cendekia Press, 2019.
- Prasetyo, Yoyok. *Ekonomi Syariah*. Penerbit Aria Mandiri Group, 2018.
- Pratiwi, Indri. “Analisis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Alokasi Dana Desa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pada Desa Tegal Rejo Kecamatan Margo Tabir Kabupaten Merangin,” 2023.
- Purnomo, Mangku. *Pemberdayaan Masyarakat Pertanian*. Malang: UB Press, 2020.

- Purwanti, Ingg. “Strategi Kelompok Sadar Wisata Dalam Penguatan Desa Wisata.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (JISIP)* 8, no. 3 (2019): 101–7.
- Rahman, Hardiyanto. “Analisis Bibliometrik: Upaya Pemberdayaan Masyarakat Di Indonesia.” *Jurnal Pemerintahan Dan Kebijakan (JPK)* 4, no. 2 (2023).
- Rindi, Tyas Arma. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus Desa Wonokarto, Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur),” 2019.
- . “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus Desa Wonokarto, Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur),” 2019.
- RIYANTO, RIYANTO. “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI USAHA INDUSTRI KERAJINAN PATUNG BATU Di Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta,” 2018.
- Rohman, Abdur. *Ekonomi Al-Ghazali, Menelusuri Konsep Ekonomi Islam Dalam Ihya’ Ulum Ad-Din*. Surabaya: Bina Ilmu, n.d.
- Roselin, Ruth. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Saeful, Achmad. “Konsep Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam.” *Syar’ie: Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam* 3, no. 3 (2020): 1–17.
- Santi, Mei. “Perkembangan Ekonomi Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Eksyar: Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 01 (2019): 47–56.
- Sany, Ulfi Putra. “Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur’an.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 39, no. 1 (2019): 32–44.

- . “Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur’an.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 39, no. 1 (2019): 32–44.
- Sukesi, Tri Wahyuni, Azizah Iriyanti, Sekarsih Dyah Hapsari, and Ariko Efendi. “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Ekonomi Dengan Memanfaatkan Kearifan Lokal.” *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2019): 111–16.
- Sulistiyani, A.T. *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media, 2020.
- Susilo, Adib. “Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam.” *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (2016): 193–209.
- Syaifudin, Moch Yusuf, and Muhammad Farid Ma’ruf. “Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata (Studi Di Desa Jurug Kabupaten Ponorogo).” *Publika*, 2022, 365–80.
- Tijen, Alexander Phuk. *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Dan Tanggung Jawab Sosial Perubahan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Timotius, Kris H. *Pengantar Metodologi*. Yogyakarta: ANDI, 2017.
- Wahyuni, Dinar. “Strategi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran, Kabupaten Gunung Kidul.” *Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 9, no. 1 (2018): 83–100.
- YESIKA, INDARINI. “PEMBERDAYAAN ANGGOTA PKK DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI DESA TANJUNG ANOM KECAMATAN TERUSAN NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH,” 2021.

Yunus, Saifuddin. *Model Pemberdayaan Masyarakat Terpadu*. Aceh:
Bandar Publishing, 2017.

LAMPIRAN

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI
PENGEMBANGAN DESA WISATA
“Studi Kasus Desa Tanjung Anom Kec. Terusan Nunyai , Kab
Lampung Tengah”

A. Wawancara Dengan Kepala Desa

1. Bagaimana sejarah desa Tanjung Anom ?
2. Bagaimana kondisi keadaan masyarakat dalam segi ekonomi di Desa Tanjung Anom?
3. Apa saja yang dimiliki potensi di Desa Tanjung Anom ?
4. Apa Visi Misi terbentuknya desa wisata ?
5. Apa yang menjadi daya Tarik wisata di desa wisata ?
6. Apakah dalam pengembangan desa wisata melibatkan pihak swasta ?
7. Apa langkah yang sudah dilakukan untuk desa wisata ?
8. Siapa saja yang terlibat dalam pengurusan desa wisata ?
9. Apa bentuk partisipasi masyarakat dalam desa wisata ?
10. Manfaat apa yang diterima di masyarakat ?

B. Wawancara Dengan Pengurus Desa Wisata

1. Bagaimana sejarah berdirinya embung di desa Tanjung Anom menjadi objek wisata ?
2. Apa saja fasilitas yang ditawarkan dalam embung tirtayasa ?
3. Apakah ada pertemuan rutin untuk membahas tentang embung ?
4. Dari manakah dana yang digunakan untuk berdirinya embung desa tanjong anom ?
5. Bagaimana sumber pengelolaan embung tirtayasa ?
6. Berapa pemasukan yang diterima dari pengelolaan embung ?

7. Apakah anda mendapatkan dana dari pengelolaan ?
8. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam pengembangan desa wisata ?
9. Apakah Langkah yang sudah dilakukan dan yang belum dilakukan untuk embung tanjong anom ?

C. Wawancara Dengan Ketua UMKM Nabila

1. Bagaimana asal mula berdirinya Umkm Nabila di tanjung anom?
2. Produk apa saja yang ada di Umkm?
3. Apa dampak bagi masyarakat dengan adanya Umkm Nabila ?
4. Apakah Langkah yang sudah dilakukan dan yang belum di lakukan untuk umkm Nabila ?

D. Wawancara Dengan Masyarakat Desa Tanjung Anom

1. Apa partisipasi masyarakat dalam pengembangan desa wisata ?
2. Apakah ada pertemuan rutin untuk membahas desa wisata ?
3. Apakah masyarakat dilibatkan dalam desa wisata ?
4. Apakah ada masalah-masalah dalam pengembangan desa wisata ?
5. Bagaimana dampak terhadap kehidupan masyarakat dengan adanya desa wisata ?
6. Apakah masyarakat menerima manfaat dari pengembangan desa wisata ?

Lampiran 2. Dokumentasi Kegiatan





Lampiran 3. SK Judul



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 1534 /Un.16 / P1 /KT/VII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menelaskan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN DESA WISATA MENUJU
MASYARAKAT SEJAHTERA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai
Kabupaten Lampung Tengah)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
LAILA NUR SAFITRI	1851010055	FEBI/ ES

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 13 % dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 17 Juli 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

Lampiran 4. SK Penelitina



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN TERUSAN NUNYAI
KAMPUNG TANJUNG ANOM**

*Jl. Siliwangi No. 139 A Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai 34163
E-Mail : tanjunganunyai@gmail.com*

SURAT KETERANGAN PENELITIAN (SKP)

No. : 140 / 0579 / 13.07 / XII / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kampung Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:Laila Nur Safitri
NPM	:1851010055
Semester	:XI (Sebelas)
Jurusan	:Ekonomi Syariah
Judul Penelitian	:Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Menuju Masyarakat Sejahtera Menurut Perspektif Ekonomi Islam.
Lokasi Penelitian	:Kampung Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah

Berharapan telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 3 April – 13 Oktober di Kampung Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai untuk menyusun skripsi dengan judul Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Menuju Masyarakat Sejahtera Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Anom, 13 Oktober 2023

Kepala Kampung



Lampiran 5. Bukti Surat Pra Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. Hl. Endro Suratmin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

Nomor : 8529/Un.16/DE/PP.00.9/10/2023 Bandar Lampung, 11 Oktober 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Eks
Perihal : Permohonan Izin Pra Riset

Kepada Yth,
Kepala Desa Tanjung Anom Kec. Terusan Nunyai
Di -
Lampung Tengah

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini disampaikan permohonan izin untuk mengadakan pra riset guna penulisan skripsi mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama / NPM : Laila Nur Safitri / 1851010055
Jurusan / Semester : Ekonomi Syari'ah / XI (sebelas)
Judul Skripsi : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Menuju Masyarakat Sejahtera Menurut Perspektif Ekonomi Islam
Lokasi Penelitian : Desa Tanjung anom Kec. Terusan Nunyai Kab. Lampung Tengah
Penanggungjawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah sebagai data dalam penulisan skripsi yang bersangkutan, sebagai bahan pertimbangan Bapak / Ibu bersama ini diampirkan 1 (satu) Eks. Proposal penelitian dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



...hasir, S.E., M.SI
NIP.19750424 200212 1 001

Lampiran 6. Surat Balasan



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN TERUSAN NUNYAI
KAMPUNG TANJUNG ANOM**

*Jl. Silwangi No. 139 A Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai 34163
E-Mail : tanjunganomyai@gmail.com*

No : 140/0578/TA.07/XII/2023 Tanjung Anom, 12 Oktober 2023
Lamp :-
Perihal : Balasan atas permohonan Pra Riset

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
di

Tempat

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam
Negri Raden Intan Lampung, Nomor 8529/Un.16/DE/PP.00.9/10/2023 tanggal 11 Oktober 2023
perihal permohonan Izin Pra Riset, Memberikan izin kepada :

Nama :Laila Nur Safitri
NPM :1851010055
Semester :XI (Sebelas)
Jurusan :Ekonomi Syari'ah
Judul Penelitian :Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Menuju
Masyarakat Sejahtera Menurut Perspektif Ekonomi Islam.
Lokasi Penelitian :Kampung Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten
Lampung Tengah

Demikian Surat Balasan ini kami sampaikan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kampung

WASIS TRISNO HADI

Lampiran 7. Kartu Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Enkro Suratin Sukarane Bandar Lampung 35131 <http://www.iainlampung.ac.id> e-mail: iba@iainlampung.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : LAILA NUR SAFITRI
NPM : 1851010055
Pembimbing Skripsi I : Dr. H. Nusruddin, M. Ag.
Pembimbing Skripsi II : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M. E. I
Judul Skripsi : Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata menuju masyarakat sejahtera menurut perspektif ekonomi Islam

No.	Tanggal Konsultasi	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf Pembimbing	
			I	II
1.	6 - 1 - 2023	Latar Belakang masalah		
2.	28 - 3 - 2023	Landasan teori		
3.	10 - 4 - 2023	Metodologi penelitian		
4.	25 - 4 - 2023	Metodologi penelitian & hasil		
5.	20 - 5 - 2023	Karakteristik Responden		
6.	5 - 06 - 2023	Cek keseluruhan		
7.				
8.				
9.				
10.				

11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

Bandar Lampung, 12-10-2023

Pembimbing Skripsi I



Dr. H. Nasruddin M. Ag
NIP. 195809241990031003

Pembimbing Skripsi II



Dr. Muhammad Iqbal Fasa M.F.1
NIP. 2014080919890708133

Lampiran 8. Bukti Acc Skripsi

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI
PENGEMBANGAN DESA WISATA MENUJU
MASYARAKAT SEJAHTERA MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Pada Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai
Kabupaten Lampung Tengah)

*Pembimbing I
Acc. skripsi
di Lampung*

SKRIPSI

*Pembimbing II
Revisi B26 II
Judul di revisi
di Lampung*

Oleh:

LAILA NUR SAFITRI

NPM : 1851010055



Jurusan : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1444 H/2023 M**

Lampiran 9. Bukti Hasil Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN
Jl. Letkol H. Badro Sudarto, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp.(071) 790887-74333 Fax. 790422 Website: www.radintan.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B- 1554 /Un.16 / P1 /KT/VII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkast, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN DESA WISATA MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyal Kabupaten Lampung Tengah)
Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
LAILA NUR SAFITRI	1851010055	FEBI/ ES

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 13 % dan dinyatakan Lulus dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan Ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 17 Juli 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkast, M.Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

 Dipindai dengan CamScanner

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN DESA WISATA MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

ORIGINALITY REPORT

85%

SIMILARITY INDEX

84%

INTERNET SOURCES

25%

PUBLICATIONS

52%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	39%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	12%
3	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	8%
4	journal.unilak.ac.id Internet Source	6%
5	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	5%
6	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	2%
7	repo.apmd.ac.id Internet Source	2%
8	contohkumpulanartikelmakalah.blogspot.com Internet Source	1%
9	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1%
10	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
11	journal.an-nur.ac.id Internet Source	1%
12	ppid.jemberkab.go.id Internet Source	1%

13	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1 %
14	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
15	jp.feb.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %
16	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
18	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to Lambung Mangkurat University Student Paper	<1 %
20	journal.laaroiba.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
22	Kantirina Rachaju. "Program Pemberdayaan Pemerintah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa di Wilayah Kabupaten Sukabumi", <i>ijd-demos</i> , 2022 Publication	<1 %
23	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
24	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
25	eprints.ums.ac.id	<1 %